

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Kerangka penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis, surat-surat, dan perilaku yang diamati orang. Menurut Kontjaraningrat (1983), penelitian kualitatif adalah pengumpulan, klasifikasi, analisis, dan penafsiran secara berurutan tidak hanya fakta tetapi juga hubungan antara fakta alam, masyarakat, perilaku manusia, dan spiritualitas berdasarkan disiplin ilmu dengan tujuan Identifikasi dan temukan prinsip-prinsip pengetahuan dan cara-cara baru untuk memecahkan masalah ini.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang didasarkan pada filsafat post-positivis dan digunakan untuk mempelajari keadaan benda-benda alam dan merupakan sarana utama yang digunakan peneliti untuk melakukannya.² Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan orang serta perilaku yang diamati.³ Penelitian ini merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif dengan mengumpulkan informasi dari sumber. Alasan peneliti memilih jenis penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif adalah karena penelitian ini hanya cocok untuk penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian ini

¹dan Wayan Suvendra, Metodologi Penelitian Kualitatif Cet-I (Agustus: Nilachakra, 2018). Empat

²Sugiyono, "Metode Penelitian Gabungan" (Bandung: Alfabet, 2012). 13

³Lexi J. Moeleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Teen Rosdamarya, 2006). Empat

merupakan studi kasus, sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jalan M. Saman, Bandar Khalipah, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Desa Bandar Khalipah dipilih karena merupakan salah satu desa terbesar di kecamatan ini dan memiliki banyak anak yang kecanduan game online, berdasarkan informasi dari informan. Peneliti tertarik melihat bagaimana hubungan orang tua dengan anak-anak mereka untuk mencegah kecanduan *game online*.

C. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. Subjek penelitian ini adalah warga di Desa Bandar Khalipah yang mampu memberikan informasi yaitu kepada tokoh masyarakat Bapak Suherman, Bapak Riko Silalahi, Ibu Sinta, Ibu Dina, Ibu Yuni, Bapak Suyatno, dan Bapak Suparman.

DATA INFORMAN

No	Nama	Status	Keterangan
1	Bapak Suherman	Tokoh Masyarakat	Selalu peduli tentang Pendidikan anak dan aktivitas anak anak sekitaran rumah nya.
2	Ibu Sinta	Ibu Rumah Tangga	Setiap harinya selalu melakukan komunikasi dengan anak yang berkaitan dengan aktivitas sehari hari.
3	Ibu Dina	Ibu Rumah Tangga	Ibu yang selalu memberikan motivasi dengan anak agar tidak berlebihan dalam bermain <i>game</i>

			<i>online.</i>
4	Bapak Riko Silalahi	Ustadz	Setiap magrib selalu mengaji bersama anak nya dan memberikan nasehat setelah selesai mengaji.
5	Bapak Suparman	Warga	Mengajak anak untuk menonton bersama selesai makan malam untuk menyaksikan berbagai berita dan memberikan wejangan kepada anak dari dampak negative bermain <i>game</i> berlebihan.
6	Bapak Suyatno	Pedagang	Memberikan batasan waktu kepada anak dalam bermain game sehingga anak tidak kecanduan <i>game online.</i>
7	Ibu Yuni	Ibu Rumah Tangga	Mengawasi anak ketika bermain game online dan membiasakan setiap hari sebelum tidur terlebih dahulu <i>quality time</i> dengan anak dan bertanya bagaimana aktivitas anak di sekolah.

D. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari subjek yang mencari sumber data.⁴Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari sumber pertama yaitu wawancara langsung dengan orang tua di desa Desa Bandar Khalipah.

⁴Saefudin Azwar, Metode Penelitian (Yogyakarta: Perpustakaan Mahasiswa, 3 September 2001), halaman 91.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang peneliti peroleh tidak langsung dari subjek penelitian, melainkan melalui orang lain. Data sekunder disini mengacu pada sumber data pendukung yang berkaitan dengan subjek penelitian, yang diperoleh dari buku, artikel/jurnal, dokumen, dan lain-lain yang relevan dengan jabatan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Pengawasan adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan objek sambil mencatat keadaan dan perilakunya.⁵ Dalam hal ini peneliti mengamati langsung objek yang diteliti di lapangan. Peneliti mencatat segala sesuatu yang terjadi selama observasi. Peristiwa dan hal-hal yang dianggap penting dicatat secara ringkas tanpa mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Hal itu dilakukan dengan mengamati secara langsung dan tidak langsung pola komunikasi Ibu Sri Hartati dan anak-anaknya. Peneliti kemudian mengamati keluarga Ibu Sri Hartati untuk mendapatkan data yang terpercaya dan nyata untuk mendapatkan hasil penelitian yang

⁵Abdurrahman, Fatoni. Metode Penelitian dan Metode Disertasi (Jakarta: PT. Rinekha Cipta, 2006), 104–105.

maksimal. Kehadiran peneliti di lapangan akan diatur berdasarkan kebutuhan data yang diperlukan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian pertanyaan kepada responden secara langsung (komunikasi langsung). Dalam wawancara ini terjadi proses dialog antara pewawancara dan responden.⁶ Dalam wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Ini adalah wawancara mengalir bebas dimana peneliti tidak menggunakan panduan wawancara yang sistematis dan dirancang sepenuhnya untuk mengumpulkan data. Panduan wawancara yang digunakan hanya berupa rangkuman pertanyaan yang akan diajukan.⁷

3. Dokumentasi

Metode ini merupakan suatu metode pengumpulan data guna memperoleh catatan-catatan penting yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Oleh karena itu, Anda mendapatkan data yang lengkap dan dapat diandalkan, bukan berdasarkan perkiraan. Dalam penelitian sosial, ciri-ciri data yang diperoleh dari dokumen paling sering digunakan sebagai ciri pelengkap dan pelengkap terhadap data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.⁸

⁶*di tempat yang sama*⁹².

⁷Dedi, Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Rosda, 2006), 120.

⁸Sugiyono, metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan eksploratif. Bandung: Abjad, 2017, 234.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi data (reduksi data)

Kegiatan reduksi data mengklasifikasikan data mentah yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta merangkumnya dengan cara yang mudah dipahami. Reduksi data ini merupakan suatu bentuk analisis yang tujuannya untuk mempersempit, memilih, memfokuskan, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diuji kesimpulan akhir penelitiannya.⁹

2. Penyajian data (tampilan data)

Menurut Miles dan Huberman, penyajian data (*data display*) menyatakan bahwa penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks naratif.¹⁰ Penyajian data ini memungkinkan Anda memahami apa yang terjadi dan melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman Anda terhadap data yang disajikan.

3. Inspeksi

Langkah ketiga setelah analisis data kualitatif Miles dan Huberman adalah ringkasan dan peninjauan. Temuan awal masih bersifat sementara dan akan berubah apabila pada tahap pengumpulan data selanjutnya tidak ditemukan bukti pendukung yang meyakinkan. Namun, jika kesimpulan yang diambil pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten ketika penelitian kembali

⁹Subino Hadi Subroto, Prinsip Pengumpulan Data, Analisis Data, Interpretasi Data dan Rekomendasi dalam Penelitian Kualitatif (Bandung: IKIP, 1999), 17.

¹⁰Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabet, 2010), 341.

ke lapangan untuk pengumpulan data, maka kesimpulan yang diambil akan dapat diandalkan.¹¹

Menurut definisi di atas, analisis data diawali dengan mewawancarai informan yang memahami dan mengetahui situasi yang diteliti. Selanjutnya melanjutkan transkripsi data hasil wawancara dengan mendengarkan kembali rekaman hasil wawancara dan merekam wawancara tersebut. Merupakan suatu bentuk analisis dimana hasil wawancara dipertimbangkan secara cermat dan diterjemahkan menjadi data, disempurnakan dan dikelompokkan sehingga dapat ditarik dan diuji kesimpulannya.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Pemeriksaan validasi

Pengujian keabsahan dan reliabilitas data penelitian kualitatif dilakukan melalui peningkatan observasi, peningkatan kesinambungan penelitian, triangulasi, diskusi dengan rekan sejawat, analisis kasus negatif, dan member check.

2. Tes Resistensi

Dapat dipindahtangankan Hal ini menyangkut sejauh mana temuan penelitian ditetapkan dan dapat digunakan dalam konteks lain. Oleh karena itu, untuk membantu orang lain memahami hasil penelitian kualitatif dan menerapkan temuannya, peneliti perlu memberikan penjelasan yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya ketika menulis laporannya.

¹¹Sugiyono, op.341.

3. Tes kepercayaan

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian. Hal ini dilakukan oleh auditor atau supervisor independen untuk meninjau seluruh aktivitas peneliti selama melakukan penelitian.

4. Tes konfirmasi

Uji konfirmabilitas ini mirip dengan uji reliabilitas, sehingga dapat dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Pengujian konfirmabilitas berarti menguji temuan dalam kaitannya dengan proses yang dilakukan.